

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga memberikan pengaruh besar bagi manusia dan telah menjadi kebutuhan dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, diharapkan pembinaan dan pengembangan olahraga dapat meningkatkan kualitas seseorang yang menitik beratkan pada kondisi fisik, pembentukan karakter, kepribadian dan pola hidup. Pelatihan olahraga merupakan bagian integral dari pelatihan umum. Pembinaan olahraga tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kualitas fisik dan keterampilan, tetapi juga dapat digunakan sebagai sarana hiburan rekreasi dan pemersatu kebangsaan. Salah satu olahraga beregu yang banyak diminati oleh masyarakat adalah sepak bola.. Olahraga sepak bola sering kita jumpai di masyarakat mulai dari anak- anak, remaja sampai orang dewasa memainkan olahraga ini.

Sepak bola adalah permainan yang dimainkan dalam tim yang terdiri dari sebelas pemain dan setiap tim memiliki penjaga gawang, pemain bertahan, gelandang, dan penyerang. Penjaga gawang dapat menggunakan bagian tubuhnya mana pun kecuali tangannya (hanya di area gawang) untuk bermain. Menurut Muhajir dalam (Nurhadi, 2014:42) bahwa sepak bola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan menyepak bola, yang mempunyai tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola. Tujuan permainan sepak bola yaitu mencetak gol dari lawan. Tim yang mencetak gol dengan selisih terbanyak ke gawang lawan dalam waktu 2 x 45 menit dianggap sebagai pemenang.

Dalam permainan sepakbola dibutuhkan komunikasi antar pemain untuk menjalin kerjasama yang baik dalam bermain sebagai kunci kesuksesan. Pemain sepakbola juga harus menguasai teknik dasar dalam bermain sepakbola, menurut Herwin (2004: 21-24) gerak atau teknik dasar permainan sepakbola meliputi gerak atau teknik tanpa bola dan gerak atau teknik dengan bola. Gerak atau teknik tanpa bola merupakan gerak tanpa menggunakan bola yang dilakukan dalam permainan sepakbola seperti berjalan, berjingkat, melompat, meloncat, berguling, berputar, berbelok, berkelit, dan berhenti tiba tiba, sedangkan gerak atau teknik dengan bola merupakan gerak atau teknik dalam permainan sepakbola dengan menguasai bola yang meliputi kemampuan pengenalan bola dengan bagian tubuh (*ball feeling*), menendang bola (*passing*), menendang bola ke gawang (*shooting*), menggiring bola (*dribling*), menerima dan menguasai bola (*receiveing and controlling the ball*), menyundul bola (*heading*), gerak tipu (*feinting*), merebut bola (*sliding tackle-sliding*), melempar bola kedalam (*throw-in*) dan menjaga gawang (*goal keeping*).

Pada dasarnya semua teknik harus dikuasai oleh pemain sepak bola, Dalam permainan sepakbola salah satu teknik dasar yang paling dominan digunakan adalah *passing*. *Passing* dalam permainan sepak bola memiliki tujuan yaitu mengoper bola pada teman satu tim agar dapat menciptakan ruang, sehingga pemain dapat menciptakan gol ke gawang lawan dan dapat mempertahankan daerah pertahanan bagi pemain bertahan.akan tetapi tidak semua pemain atau atlet mampu melakukan teknik dasar *passing* dengan benar, Menurut Djezed dalam (Putra, 2019: 255) menyatakan bahwa *passing* merupakan suatu usaha

untuk memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan menggunakan kaki.

Dengan pernyataan itu perlu diperhatikan ketika melakukan latihan dan pembinaan supaya setiap atlet mampu menguasai teknik yang benar, karena seorang pemain yang memiliki *passing* atau operan yang bagus dapat membantu tim mencetak skor dengan mudah, dan bisa meraih kesuksesan meraih prestasi, maka dari itu Kesuksesan tidak begitu saja. Mencapai sebuah prestasi sepak bola harus ada prosesnya, yaitu dengan pembinaan. Pembinaan atlet harus dilakukan dengan benar khususnya atlet sepak bola. Pembinaan harus dilakukan secara terprogram untuk menghasilkan atlet berprestasi. Oleh sebab itu pembinaan dalam cabang olahraga sepakbola ini giat dilaksanakan oleh berbagai pihak dengan tujuan agar dapat meraih prestasi dalam tingkat regional maupun nasional.

Irianto (2011:45) menyatakan bahwa pembinaan Untuk meningkatkan dasar yang baik dan kokoh merupakan akar sebuah prestasi. Pembinaan yang terprogram berarti memperhatikan semua aspek yang dilakukan dengan. Misalnya program pelatihan atau faktor yang mempengaruhi pelatihan. Bagaimana program ditentukan dan apa saja yang mempengaruhi pencapaian performa optimal dalam sepak bola itu sendiri, untuk menjadi pemain sepak bola yang baik, seorang pelatih harus mampu membuat program yang sistematis, terencana dan progresif dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi yang maksimal. Didukung dengan lanjutan bagi pelatih dan pemain sepak bola. Maka dari itu pembinaan yang tepat dilakukan untuk atlet sepak bola yaitu

dengan adanya sekolah sepak bola.

Sekolah Sepak Bola (SSB) Daun Emas Stabat merupakan salah satu sekolah sepakbola yang telah lama terbentuk dan telah terdaftar di Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI). SSB ini dilatih oleh seorang pelatih yang sudah berlisensi. Proses latihan dan jadwal latihan di SSB Daun Emas Stabat ini terbagi berdasarkan umur para pemain. Subjek yang digunakan untuk penelitian ini ialah pemain yang berusia 10-12 tahun.

Asumsi peneliti bahwa dalam permainan sepakbola kemampuan *passing* sangatlah penting karena dengan *passing* yang tepat dan akurat maka dalam mengumpan bola kepada teman akan mudah diterima dan dikuasai, sehingga bola tidak mudah hilang atau direbut lawan. Dengan kemampuan *passing* yang baik dengan sedikit kesalahan bisa membuat suatu permainan menjadi semakin menarik untuk ditonton.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam latihan SSB Daun Emas Stabat untuk dijadikan objek penelitian, dapat dilihat karena masih banyak anak atau siswa yang belum mampu melakukan *passing* secara tepat, hal ini ditunjukkan pada saat bermain banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam *passing*, antara lain: *passing* tidak sampai kepada teman, *passing* yang terlalu kencang sehingga teman sulit untuk menguasai bola, *passing* yang asal-asalan sehingga tidak jelas kemana bola akan diberikan, *passing* yang tidak tepat ke arah teman sehingga salah memberi umpan. Selain itu pelatih yang memberi latihan secara monoton sehingga anak mengalami kebosanan dalam latihan.

Dalam bermain biasanya anak masih sering melakukan *passing* yang asal-

asalan terkadang hal tersebut terbawa saat pertandingan. Kurangnya variasi di dalam latihan menjadi penyebab anak merasa jenuh dan sering melakukan kesalahan yang mendasar dalam melakukan *passing* di saat latihan maupun pertandingan.

Kesalahan dalam melakukan *passing* banyak di karenakan anak masih suka bermain sesuka hatinya karena pada usia 10-12 tahun anak masih cenderung senang bermain, metode melatih yang kurang kreatif dan inovatif menjadikan salah satu faktor dimana anak sering salah dalam melakukan *passing* dalam bermain sepakbola. Bersumber dari pendapat di atas mengenai pentingnya latihan *passing* bagi pemain sepakbola, untuk itu peneliti mencoba memilih metode latihan mana yang akan digunakan dalam meningkatkan teknik *passing*. Peneliti sudah melakukan tes data awal dimana hasil tesnya dilampirkan di halaman 54.

Saat melakukan observasi peneliti menemukan masalah yaitu terdapat masalah di *passing* SSB Daun Mas Stabat. Adapun penyebab masalah nya yaitu, variasi latihan *passing* yang kurang dan *passing* yang tidak akurat. Setelah peneliti menemukan masalah maka peneliti melakukan tes pendukung yaitu melakukan tes *passing* ke dinding yang bersumber dari buku Ardi Nusri dan hasil tes nya dilampirkan di halaman 54. Setelah peneliti mendapatkan hasil tes *passing* tersebut terlihat banyak siswa SSB yang hasil tes nya kurang baik maka peneliti menawarkan variasi latihan *passing*.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mencoba mengadakan penelitian eksperimen dengan judul “Pengaruh Variasi Latihan *Passing* terhadap

Hasil *Passing* Pada Pemain Usia 10-12 Tahun Siswa Sekolah Sepakbola Daun Mas Stabat Tahun 2023”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. *Passing* yang dilakukan tidak memiliki bobot sehingga sering tidak sampai keteman.
2. *Passing* yang dilakukan masih terlalu kencang dan kurang akurat, sehinggateman sulit untuk menerima bola.
3. Siswa masih sering melakukan *passing* dengan asal-asalan.
4. Variasi Latihan yang monoton sehingga anak sering mengalami kejenuhandaan menjadi tidak serius saat sedang Latihan.
5. Belum diketahuinya pengaruh variasi Latihan *passing* terhadap hasil *passing* pada pemain SSB Daun Mas Stabat usia 10-12 tahun.

1.3 Batasan Masalah

Memperhatikan dari identifikasi masalah di atas, guna mencegah perluasan penafsiran pada permasalahan yang akan dikaji. Dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada pengaruh variasi latihan *passing* terhadap hasil *passing* pada pemain SSB Daun Mas Stabat usia 10-12 tahun.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, identifikasi dan Batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu: “Apakah variasi latihan *passing* terhadap hasil *passing* dapat memberikan

peningkatan pada pemain usia 10-12 tahun di SSB Daun Mas Stabat tahun 2023?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variasi latihan *passing* terhadap hasil *passing* pada pemain usia 10-12 tahun di SSB Daun Mas Stabat tahun 2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Pengaruh variasi latihan *passing* dapat dibuktikan secara ilmiah untuk meningkatkan kemampuan *passing* pemain usia 10-12 tahun di SSB Daun Mas Stabat. Setelah diketahui hasil secara ilmiah tersebut diharapkan dapat membantu dalam menentukan latihan yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan *passing* bagi pemain sepakbola.

2. Secara Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan dan referensi bagi para pelatih dan pemain sepakbola untuk dapat lebih kreatif dan inovatif dalam merancang dan melatih. Agar bentuk- bentuk latihan tidak monoton dan bersifat membosankan.